

BAB IV

HASIL TINDAKAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang dimulai dari tahap prasiklus, siklus I, sampai siklus II. Penelitian ini akan dilaksanakan satu kali pertemuan prasiklus dan dua kali pertemuan pada setiap siklus. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini pada bulan Mei 2023. Tindakan yang dilakukan disesuaikan dengan jadwal pembelajaran PPKn pada kelas V SD Negeri 78/I Teluk Ketapang, pada setiap pertemuan menerapkan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*.

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1.	Pratindakan	17 Mei 2023
2.	Siklus I pertemuan pertama	29 Mei 2023
3.	Siklus I pertemuan kedua	31 Mei 2023
4.	Siklus II pertemuan pertama	7 Juni 2023
5.	Siklus II pertemuan kedua	9 Juni 2023

4.1 Deskripsi Pratindakan

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan di SD Negeri 78/I Teluk Ketapang. Penelitian ini dilaksanakan pada hari Rabu, 16 Mei 2023 peneliti memberikan secara langsung surat izin kepada bapak Erman, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 78/I Teluk Ketapang. Pertemuan ini tidak lain membahas mengenai maksud dan tujuan peneliti untuk melakukan penelitian di SD Negeri 78/I Teluk Ketapang pada kelas V dengan menerapkan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Setelah kepala sekolah memberikan izin kepada peneliti untuk melakuakn penelitian pada

kelas V, selanjutnya kepala sekolah memberi arahan untuk peneliti menemui ibu Rika Lusfia selaku wali kelas V untuk meminta izin dan memberitahu tujuan peneliti yang ingin melaksanakan penelitian tindakan kelas pada kelas V, dan akhirnya mendapatkan persetujuan dari ibu Rika Lusfia selaku wali kelas V untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK).

Kegiatan ini dilakukan sebelum melakukan tindakan di kelas, peneliti berkolaborasi dan berdiskusi dengan wali kelas V terkait masalah yang sudah ditemukan peneliti pada saat peneliti melakukan observasi awal yaitu rendahnya aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran PPKn berlangsung. Kegiatan prasiklus dilakukan pada 17 Mei 2023 menggunakan lembar observasi yang telah peneliti siapkan.

Dari hasil observasi (terlampir) menunjukkan dengan jelas bahwasanya partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran masih kurang. Tidak ada peserta didik kelas V yang mencapai tingkat keberhasilan, dan dari 25 orang siswa hanya ada beberapa siswa yang mencapai predikat C (cukup). Terlihat dari indikator , siswa mendapatkan kategori skor C (cukup). Indikator tersebut adalah kegiatan aktivitas siswa dalam bertanya, aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan, dan partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran. Menurut temuan observasi awal, partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas masih kurang. Sangat terlihat di saat guru sedang menjelaskan materi yang diajarkan kepada siswa, siswa kurang memperhatikan guru. Ada beberapa siswa yang hanya diam dan mencoret-coret buku catatannya, dan bahkan ada beberapa siswa yang mengantuk. Akibatnya, siswa kurang berkonsentrasi selama proses pembelajaran berlangsung dan tidak bisa

memahami materi yang sudah dijelaskan oleh guru. Selama proses pembelajaran berlangsung beberapa kali guru mencoba menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menyampaikan pendapatnya tentang materi yang sudah dijelaskan, namun hanya beberapa siswa yang menanggapi dengan sekedarnya saja, masih terlihat sangat jelas terdapat beberapa siswa yang hanya diam dan sibuk dengan aktivitas dia sendiri. Hal tersebut terjadi karena siswa tidak memahami materi yang telah dipaparkan oleh guru. Di akhir pembelajaran guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah berlangsung secara di tunjuk acak oleh guru, namun menyimpulkan materi juga sangat rendah, karena hanya siswa yang mengikuti proses pembelajaran dengan baik yang bisa menyimpulkan materi yang sudah dijelaskan sedangkan beberapa siswa lainnya hanya diam dan belum bisa menyimpulkan menggunakan bahasanya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran masih belum optimal, kurangnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran disebabkan oleh beberapa faktor, yang pertama faktor guru, dan yang kedua faktor siswa. Dapat dilihat dari cara guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang aktif agar tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan dan dengan memilih model pembelajaran yang tepat adalah menjadi salah satu faktor untuk dapat menciptakan suasana yang aktif terhadap siswa. Selama proses pembelajaran berlangsung guru hanya mencoba menggunakan metode ceramah, yang mana metode ceramah ini kurang efektif untuk diterapkan. Karena kebanyakan siswa yang tidak memahami materi hanya akan bergantung kepada siswa yang memahami materi dengan baik dan benar, karena tidak semua siswa mengikuti proses

pembelajaran dengan baik dan benar. Sudah terlihat dengan jelas dari maslaah yang ditemukan saat observasi awal yaitu faktor penyebabnya kurangnya siswa aktivitas dalam proses pembelajaran. Maka dari itu, peneliti dan guru kelas V melakukan kolaborasi dan diskusi dengan maksud untuk memperbaiki proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan aktivitas siswa dengan menrepakan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dalam proses pembelajaran.

4.2 Deskripsi Hasil Tindakan Tiap Siklus

4.2.1 Hasil Tindakan Siklus I

Tindakan siklus I berlangsung dengan pertemuan pertama yang dilakukan di hari senin, 29 Mei 2023 dan pertemuan kedua di hari rabu, 31 Mei 2023. Dalam melaksanakan penelitian ini terbagi menjadi empat tahapan.

4.2.1.1 Perencanaan Siklus I

a. Tahap perencanaan tindakan siklus I pertemuan I

Pada perencanaan siklus I peneliti memulai dengan kegiatan diskusi dengan guru kelas V yaitu ibu Rika Lusfia, S.Pd guna untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan digunakan dalam pembelajaran PPKn dengan menerapkan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*. Guru kelas bertugas untuk menjalankan pembelajaran dengan menerapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun dan peneliti bertugas sebagai observer dalam penelitian. Berikut beberapa persiapan yang akan diterapkan sebagai berikut:

1. Membahas materi yang akan diajarkan kepada siswa.

2. Berdiskusi mengenai alat/media yang akan digunakan saat pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
3. Menentukan waktu untuk pertemuan siklus I pertemuan I.
4. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan digunakan dalam kegiatan belajar dengan menerapkan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*.
5. Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru untuk melaksanakan RPP dengan menerapkan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*.
6. Menyiapkan lembar observasi aktivitas belajar siswa sesuai dengan indikator aktivitas belajar siswa.

b. Tahap perencanaan tindakan siklus I pertemuan II

1. Membahas materi yang akan diajarkan kepada siswa.
2. Berdiskusi mengenai alat/media yang akan digunakan saat pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
3. Menentukan waktu untuk pertemuan siklus I pertemuan I.
4. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan digunakan dalam kegiatan belajar dengan menerapkan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*.
5. Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru untuk melaksanakan RPP dengan menerapkan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*.

6. Menyiapkan lembar observasi aktivitas belajar siswa sesuai dengan indikator aktivitas belajar siswa.

4.2.1.2 Pelaksanaan Tindakan Siklus I

1. Pertemuan pertama siklus I

Pertemuan pertama Siklus I yang dilaksanakan pada senin, 29 Mei 2023 pukul 07.30 hingga 09.30 diikuti oleh 25 siswa. pelaksanaan tindakan kelas ini menggunakan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Pelaksanaan pertemuan pertama siklus I guru melakukan pembelajaran sesuai dengan kegiatan yang telah disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yaitu materi mengenai peristiwa dalam kehidupan pada tema 7 subtema 3 “Peristiwa Mengisi Kemerdekaan” pembelajaran 3. Adapun urutan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- **Kegiatan Pendahuluan**

Siklus I pertemuan I awal kegiatan guru mengucapkan salam dan siswa menjawab salam dari guru. Guru mengkondisikan siswa untuk memulai pembelajaran. Selanjutnya guru mengajak siswa untuk berdoa’ menurut agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum memulai pembelajaran, kemudian guru mengecek kehadiran siswa selanjutnya guru meminta siswa menyanyikan lagu “Indonesia Raya” agar semangat nasionalisme siswa tumbuh, guru melanjutkan kegiatan dengan menyampaikan materi yang akan dipelajari.

- **Kegiatan Inti**

Guru telah melakukan pembukaan untuk memulai prose pembelajaran, kemudian memasuki kegiatan inti pembelajaran. Guru meminta siswa untuk membaca serta memahami teks bacaan pada halaman 174 tentang “peristiwa lahirnya Pancasila” dengan cara ditunjuk. Untuk mempermudah siswa memahami materi guru menjelaskan secara singkat tentang materi yang sudah dibacakan yaitu materi tentang lahirnya Pancasila.

Kemudian guru meminta siswa menuliskan tentang peristiwa lahirnya Pancasila dengan pemahaman siswa itu sendiri, selanjutnya guru meminta siswa membacakan hasil tulisan yang sudah dikerjakan. Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok dengan jumlah anggota setiap kelompok 12 orang, dilanjutkan dengan guru membagikan potongan-potongan kertas kepada siswa, sebelum mengerjakannya guru menjelaskan terlebih dahulu apa yang harus dilakukan. Pada potongan kertas pertama apa yang masih belum kamu pahami tentang materi yang sudah dijelaskan lalu dipotong kertas kedua kamu diminta menuliskan apa yang bisa kamu jelaskan tentang materi yang sudah dipaparkan. Setelah selesai, guru meminta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah diseleksi. Jika di antara siswa yang bisa menjawab akan diberikan kesempatan untuk menjawab. Jika tidak ada siswa yang bisa menjawab guru yang harus menjawab. Selanjutnya siswa diminta guru untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kertas 2. Selanjutnya minta mereka menyampaikan kepada teman-teman proses pembelajaran dilanjutkan sesuai dengan waktu dan kondisi yang ada.

- **Kegiatan penutup.**

Di akhir pembelajaran siswa bersama guru membaca doa menurut agama dan kepercayaan masing-masing. Namun dalam kegiatan penutup guru belum membimbing siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang sudah berlangsung. Disini guru juga tidak memberikan penguat tentang materi pembelajaran hari ini.

2. Pertemuan kedua siklus I

Pertemuan kedua siklus I yang dilaksanakan pada hari rabu, 31 Mei 2023 pukul 07.30 sampai 09.30 tersebut diikuti oleh 24 siswa. Model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* digunakan dalam pelaksanaan tindakan kelas ini guna untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. pelaksanaan pertemuan kedua ini guru melakukan pembelajaran sesuai dengan kegiatan yang telah dirancang dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yaitu materi tentang peristiwa dalam kehidupan pada tema 7 subtema 3 “peristiwa mengisi kemerdekaan” pembelajaran ke 4. Urutan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yaitu terpapar sebagai berikut:

- **Kegiatan Pendahuluan**

Di kegiatan pendahuluan guru membuka pembelajaran tidak menggunakan salam melainkan guru langsung membimbing siswa untuk berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing. Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa bersama. Selanjutnya sebelum memulai pembelajaran guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu kebangsaan yaitu “garuda pancasila”. Kemudian guru menanyakan keadaan seluruh siswa apakah sehat semuanya dan siswa menjawab dengan penuh semangat bahwa mereka semua sehat dan siap mengikuti pembelajaran yang akan berlangsung. Namun

disini guru tidak mengecek kehadiran siswa melainkan guru melanjutkan dengan menjelaskan materi yang akan dipelajari yaitu tentang “peristiwa dalam kehidupan”.

- **Kegiatan Inti**

Guru telah melaksanakan pembukaan untuk memulai proses pembelajaran, sebelum melakukan pembelajaran guru telah menumbuhkan semangat belajar siswa dengan menyanyikan salah satu lagu kebangsaan, kemudian memasuki kegiatan inti. Guru meminta siswa membuka buku halaman 184 yang mana di halaman ini teks bacaan tentang “beda budaya tetap saudara”. Guru mengajak siswa membaca dan memahami teks dengan cara memberikan kesempatan kepada siswa yang berani mengajukan diri untuk membaca secara bergiliran tentang “beda budaya tetap saudara”. Kemudian guru meminta siswa menutup buku dan dilanjutkan guru melontarkan pertanyaan kepada siswa secara acak, siswa disini menjawab pertanyaan guru dengan menggunakan bahasa sendiri. Selanjutnya guru menjelaskan secara singkat tetapi jelas tentang teks “beda budaya tetap saudara”.

Selanjutnya guru membagi siswa menjadi 2 kelompok dengan jumlah anggota setiap kelompok ada 12 orang. Sebelum membagikan potongan-potongan kertas guru menjelaskan terlebih dahulu arahan dan langkah-langkah untuk menerapkan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*. Setelah mendapat arahan guru melanjutkan membagikan potongan-potongan kertas kepada seluruh siswa dan dilanjutkan siswa diminta menuliskan pada potongan kertas pertama apa yang masih belum kamu pahami tentang materi

yang sudah di jelaskan lalu dipotongan kertas kedua kamu diminta menuliskan apa yang bisa kamu jelaskan tentang materi yang sudah dipaparkan. Setelah selesai, guru meminta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah diseleksi. Jika di antara siswa yang bisa menjawab akan di berikan kesempatan untuk menjawab. Jika tidak ada siswa yang bisa menjawab guru yang harus menjawab. Selanjutnya siswa di minta guru untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kertas 2. Selanjutnya minta mereka menyampaikan kepada teman-teman proses pembelajaran dilanjutkan sesuai dengan waktu dan kondisi yang ada. Selanjutnya guru memberikan pekerjaan rumah (PR) pada halaman 187 dan di kumpulkan pada pertemuan selanjutnya.

- **Kegiatan Penutup**

akhir pembelajaran siswa bersama guru membaca doa menurut agama dan kepercayaan masing-masing. Namun dalam kegiatan penutup guru belum membimbing siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang sudah berlangsung. Disini guru juga tidak memberikan penguat tentang materi pembelajaran hari ini.

4.2.1.3 Pengamatan atau Observasi Siklus I

1. Observasi Keterlaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I

Lembar observasi keterlaksanaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* berfungsi sebagai pedoman untuk mengamati pelaksanaan siklus I pertemuan pertama. Tindakan siklus

I pertemuan pertama tidak menghasilkan skor yang diinginkan. Karena kegiatan yang dilakukan pada siklus I pertemuan pertama yaitu pada materi peristiwa dalam kehidupan tema 7 subtema 3 yaitu “peristiwa mengisi kemerdekaan, pembelajaran 3. Hasil observasi guru menggunakan penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dipecah menjadi tiga kategori kegiatan yaitu, yang kegiatan pertama sesuai dengan RPP yang telah dirancang sebelumnya namun disini guru tidak menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah melaksanakan pembelajaran. Memasuki kegiatan inti guru telah melakukan kegiatan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan mempraktikkan langkah-langkah model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* sesuai sintaks, hanya saja masih ada kekurangan yang menghalangi peneliti untuk mencapai potensi penuh. Contohnya masih banyak siswa yang malu dan tidak mau mengeluarkan pendapatnya dan masih belum memberanikan diri ikut serta bertanya selama proses pembelajaran berlangsung. Namun ada juga beberapa siswa tetap diam dan asyik dengan kegiatannya sendiri. Sebelum mengakhiri pembelajaran juga guru tidak melakukan refleksi kegiatan, dan hanya dilanjutkan dengan berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.

Tabel 4.2 Hasil observasi keterlaksanaan perancangan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* siklus I pertemuan I

No	Langkah-Langkah Pembelajaran Menggunakan Model <i>Giving Question and Getting Answer</i>	Aktivitas / Kegiatan Guru yang Diamati	Penilaian	
			Terlak sana	Tidak Terlak sana
		Pendahuluan: Kemampuan guru dalam mengajak siswa berdo'a menurut	✓	

		agama dan kepercayaannya masing-masing		
		Kemampuan guru untuk mengajak siswa menyanyikan lagu “Indonesia Raya”.	✓	
		Kemampuan guru menanyakan kesiapan siswa untuk belajar dan mengecek kehadiran siswa.	✓	
		Kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.		✓
		Kemampuan guru menyampaikan informasi tentang tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan.		✓
1.	Mengamati	Kegiatan Inti: - Kemampuan guru meminta siswa membaca teks yang ada pada buku tema dengan cara menunjuk siswa. - Kemampuan guru dalam memberikan penjelasan mengenai pembelajaran.	✓	
2.	Mengumpulkan Informasi	Kemampuan guru dalam mengajak siswa memahami pembelajaran yang sedang berlangsung. Guna untuk meningkatkan kemampuan mengingat.	✓	
		Kemampuan guru membuat potongan kertas sebanyak 2 kali jumlah siswa dan membagikannya.	✓	
		Kemampuan guru meminta siswa menuliskan apa materi yang belum dipahami dan apa materi yang dijelaskan.	✓	
3.	Mengelola Informasi	Kemampuan guru dalam membagi siswa untuk membentuk kelompok.	✓	
		Kemampuan guru meminta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan yang telah diseleksi. Jika siswa bisa menjawab akan diberikan kesempatan menjawab. Jika tidak ada yang bisa menjawab, guru yang harus menjawab.	✓	
4.	Mengkomunikasikan	Kemampuan guru untuk meminta setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kertas 2.	✓	

		Kegiatan penutup: Kemampuan guru dalam mengajak siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.		✓
		Kemampuan guru memberikan penguat tentang pembelajaran hari ini kepada siswa.		✓
		Kemampuan guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).	✓	

Berdasarkan hasil observasi mengenai pelaksanaan proses pembelajaran yang sudah diamati dengan menggunakan table diatas, didalam proses pembelajaran guru telah menerapkan model pembelajaran Giving Question and Getting Answer pada mata pelajaran PPKn tema 7 “peristiwa dalam kehidupan” subtema 3 “peristiwa mengisi kemerdekaan” pembelajaran 3, dimulai dengan guru meminta peserta didik membaca teks dengan bersamaan juga untuk memahami teks tersebut. Setelah itu guru menjelaskan secara singkat dan padat tentang materi pembelajaran hari ini, lalu selanjutnya guru membagikan potongan-potongan kertas kepada seluruh siswa. Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok yang mana setiap kelompok berjumlah 12 orang, lanjut guru memberikan setiap kelompok waktu untuk bertanya kepada kelompok lainnya, jika ada yang bisa menjawab pertanyaan dari temannya siswa dipersilahkan menjawab, jika tidak ada yang bisa menjawab pertanyaan guru yang harus menjawab pertanyaan tersebut, dan guru telah melakukan pengawasan selama peserta didik melakukan kegiatan penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*.

Berdasarkan hasil pengamatan terlihat bahwa penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* yang dilakukan oleh guru telah terlaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah dirancang.

2. Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I

Pelaksanaan tindakan Siklus I pertemuan I yang dilaksanakan pada hari senin, 29 Mei 2023 yaitu mengenai materi peristiwa dalam kehidupan subtema 3 “peristiwa mengisi kemerdekaan” pembelajaran 3. Lembar observasi aktivitas belajar siswa dijadikan pedoman untuk melihat aktivitas siswa selama proses pembelajaran dilaksanakan pada siklus I pertemuan I.

Menurut temuan pengamatan peneliti yang disertakan lampiran, penggunaan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* telah meningkatkan aktivitas belajar siswa yang dibuktikan dengan peningkatan skor rata-rata, walaupun masih dalam kategori predikat K dan belum secara menyeluruh. Terlihat dari hasil yang dicapai terdapat siswa yang mendapat predikat SK terdapat sebanyak 8 siswa dari 25 orang siswa. Hal tersebut data juga dilihat dari indikator ; kegiatan aktivitas siswa dalam bertanya sudah terdapat 3 siswa yang berhasil menepati skor 4, kemudian indikator ; kegiatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan sudah terdapat 1 siswa yang menepati skor 4, dan indikator ; partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran terdapat 3 siswa yang menepati skor 3. Siswa yang aktif dalam proses pembelajaran yang terlihat melalui hasil observasi pada siklus I pertemuan II diperoleh persentase rata-rata sebesar 49,32%, terlihat jelas melalui penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dalam melihat

aktivitas siswa yang diukur dengan indikator aktivitas siswa yang pertama kali dijelaskan.

Aktivitas belajar siswa yang masih menepati predikat K dengan presentase 49,32%, dengan melalui pengamatan aktivitas belajar siswa pada tindakan siklus I pertemuan I masih belum mencapai rata-rata. Berikut merupakan hasil ketercapaian sesuai indikator aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran.

a) Kegiatan aktivitas siswa dalam bertanya

Pada indikator ini terdapat 3 orang siswa yang menepati skor tertinggi yaitu 4, berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan siswa yang berinisial A, MP, dan NNF. Siswa yang menepati skor 3 yaitu berjumlah 8 siswa yang berinisial RA, FA, R, AAS, NKR, Q, SM, dan UPA. Dan siswa menepati skor 2 yaitu berjumlah 8 siswa yang berinisial F, CH, NP, RI, CW, JP, KR, dan SY. Siswa yang mendapatkan skor 4 dapat dikatakan memasuki kategori sangat baik pada indikator ini, karena terlihat sangat jelas inisial A, MP, dan NNF terlihat semangat dalam memberikan pertanyaan selama mengikuti proses pembelajaran. Saat proses pembelajaran berlangsung MP terlihat fokus dalam memperhatikan guru menjelaskan materi dan MP mengikuti semua proses pembelajaran tanpa melakukan aktivitas lain, kemudian MP juga terlihat langsung mendengarkan intruksi dari guru mengenai kegiatan selanjutnya. A dan NNF juga termasuk siswa yang mendapat kategori sangat baik dengan semangatnya dalam memberikan pertanyaan dan menjelaskan materi yang mereka mengerti.

Berdasarkan hasil yang didapatkan menjelaskan bahwa proses pembelajaran di kelas sudah tampak kelihatan bahwa peserta didik masih sangay jauh dari pencapaian rata-rata yang ingin ditetapkan. Semangat siswa dalam bertanya pada pertemuan pertama masih belum mencapai kriteria yang ditetapkan, disini peneliti akan melakukan perbaikan pada pertemuan selanjutnya.

b) Kegiatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan

Pada indikator ini terdapat 1 orang siswa yang menepati skor 4, berdasarkan hasil pengamatan yaitu berinisial NKR, NKR memberanikan diri untuk menjawab pertanyaan dari kelompok siswa lain. Kemudian pada saat guru meminta kelompok 1 bertanya dan kelompok 2 menjawab siswa yang menepati skor 3 berjumlah 5 orang siswa yang berinisial FA, MP, M, Q, dan SM siswa ini menjawab pertanyaan secara singkat dan sekedar saja. Selanjutnya siswa yang menepati skor 2 terdapat 7 siswa yang mana berinisial NP, AAS, A, JP, KR, MM, dan NNF siswa yang mendapatkan skor 2 masih sering tidak fokus terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Siswa yang menepati skor 1 yaitu berjumlah 12 orang siswa berinisial F, RA, CH, FM, R, RI, CW, MH, MAN, SY, UPA, dan KRI. Selama pembelajaran berlangsung siswa-siswa ini tidak ada sama sekali menjawab pertanyaan dari siswa lain dan beberapa siswa hanya diam dan sibuk melakukan aktivitas sendiri. Berdasarkan pengamatan, aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan masih kurang dari rata-rata yang ditetapkan. Siswa masih belum bisa memanfaatkan aktif dalam proses pembelajaran ini dan masih belum bisa

memahami materi dengan baik. Pada pertemuan selanjutnya peneliti akan memperbaiki agar bisa mencapai skor rata-rata yang diharapkan.

c) Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran

Pada indikator ini terdapat 3 siswa yang menepati skor 4 dengan predikat sangat baik yaitu berinisial CH, MP, dan Q. Kemudian pada skor 3 yang menepati berjumlah 3 orang dengan inisial AAS, A, dan NNF. Selanjutnya siswa yang menepati skor 2 yaitu berjumlah 4 orang yaitu berinisial R, CW, M, dan SM. Sedangkan siswa yang mendapatkan skor 1 yaitu berjumlah 15 siswa yang berinisial F, RA, FA, FM, R, RI, JP, KR, MH, MM, MAN, NKR, SY, UPA, dan KRI. Pada indikator ini partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran masih kurang meningkat dan masih jauh dari skor rata-rata karena pada pembelajaran siswa masih kurang memperhatikan materi yang sudah dijelaskan guru. Belum terlihat disini kegiatan aktivitas belajar terutama peserta didik JP, MH, F, MAN, dan KRI selama prose pembelajaran berlangsung tidak terlihat sama sekali rasa ingin berpartisipasi dalam menyimpulkan materi pembelajaran. Jadi dalam indikator partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran sangat perlu diperbaiki untuk mencapai kriteria ketuntasan yang akan dilakukan oleh peneliti pada pertemuan selanjutnya.

3. Observasi Keterlaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II

Pelaksanaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) diamati dengan menggunakan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*, selama siklus I pertemuan II masih belum mencapai skor yang diinginkan. Kegiatan yang dilakukan pada pertemuan II yaitu pada tema 7 “Peristiwa Dalam Kehidupan” subtema 3 “Peristiwa Mengisi Kemerdekaan” pembelajaran 4 fokus materi disini mengenai tentang perbedaan budaya. Hasil observasi kegiatan yang telah dilakukan oleh guru dalam menerapkan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* terbagi menjadi 3 kegiatan. Guru disini memulai kegiatan awal sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya, hanya saja guru tidak menyebutkan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pembelajaran hari ini dan guru juga tidak menumbuhkan semangat belajar siswa. Dengan menggunakan langkah-langkah model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*, guru telah dapat menyelesaikan kegiatan inti sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Walaupun selama penerapan masih terdapat kekurangan hal tersebut menyebabkan pertemuan I dan pertemuan II belum mencapai taraf maksimal, akan tetapi selama proses pembelajaran siswa sudah mulai terlihat aktif untuk meningkatkan rasa ingin tahunya terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru mengenai materi tentang perbedaan budaya. Pada akhir pembelajaran, guru memberikan penguat tentang materi pembelajaran yang sudah berlangsung, guru juga memberikan pekerjaan rumah (PR), dan untuk mengakhiri pembelajaran guru bersama siswa berdoa bersama menurut agama dan kepercayaannya masing-masing.

Tabel 4.3 Hasil observasi keterlaksanaan perancangan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* siklus I pertemuan II

No	Langkah-Langkah Pembelajaran Menggunakan Model <i>Giving Question and Getting Answer</i>	Aktivitas / Kegiatan Guru yang Diamati	Penilaian	
			Terlak sana	Tidak Terlak sana
		Pendahuluan: Kemampuan guru dalam mengajak siswa berdo'a menurut agama dan kepercayaannya masing-masing	✓	
		Kemampuan guru untuk mengajak siswa menyanyikan lagu "Garuda Pancasila".	✓	
		Kemampuan guru menanyakan kesiapan siswa untuk belajar dan mengecek kehadiran siswa.	✓	
		Kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.		✓
		Kemampuan guru menyampaikan informasi tentang tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan.		✓
1.	Mengamati	Kegiatan Inti: Kemampuan guru meminta siswa membaca teks yang ada pada buku tema dengan cara menunjuk siswa.	✓	
2.	Mengumpulkan Informasi	Kemampuan guru dalam memberikan pertanyaan mengenai pembelajaran.	✓	
		Kemampuan guru dalam mengajak siswa memahami pembelajaran yang sedang berlangsung. Guna untuk meningkatkan kemampuan mengingat.	✓	
		Kemampuan guru membuat potongan kertas sebanyak 2 kali jumlah siswa dan membagikannya.	✓	
3.	Mengelola Informasi	Kemampuan guru dalam membagi siswa untuk membentuk kelompok.	✓	
		Kemampuan guru meminta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan yang telah diseleksi. Jika siswa bisa menjawab akan	✓	

		diberikan kesempatan menjawab. Jika tidak ada yang bisa menjawab, guru yang harus menjawab.		
4.	Mengkomunikasikan	Kemampuan guru untuk meminta setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kertas 2.	✓	
		Kegiatan penutup: Kemampuan guru dalam mengajak siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.	✓	
		Kemampuan guru memberikan penguat tentang pembelajaran hari ini kepada siswa.	✓	
		Kemampuan guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).	✓	

Berdasarkan hasil observasi mengenai pelaksanaan proses pembelajaran yang telah diamati menggunakan tabel di atas, selama proses pembelajaran berlangsung guru telah menerapkan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* pada mata pembelajaran PPKn tema 7 “Peristiwa Dalam Kehidupan” subtema 3 “Peristiwa Mengisi Kemerdekaan” pembelajaran 4. Dimulai dengan guru membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik mengenai materi pembelajaran hari ini. Kemudian guru memberikan penguat setiap siswa bertanya jawab. Guru juga secara singkat menjelaskan contoh-contoh tentang saling menghargai dan saling menghormati. Lalu guru membagikan potongan-potongan kertas kepada seluruh siswa untuk menuliskan apa yang belum siswa pahami tentang materi hari ini dan apa yang bisa siswa jelaskan dari materi pembelajaran hari ini. Selanjutnya siswa dibagi menjadi 2 kelompok dan guru menjelaskan langkah-langkahnya. Kemudian siswa dan guru menerapkan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dengan baik hingga selesai. Selanjutnya guru menjelaskan kembali mengenai materi yang

diajarkan, dan menanyakan kepada siswa apakah ada yang ingin bertanya mengenai materi pembelajaran hari ini. Berdasarkan hasil pengamatan di atas sudah terlihat bahwa penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* yang dilakukan oleh guru telah terlaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang telah dirancang.

4. Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II

Pelaksanaan keputusan diskusi pertemuan kedua akan dilaksanakan pada hari rabu pada tanggal 31 Mei 2023, yang mana akan membahas materi tentang tema 7 “Peristiwa Dalam Kehidupan” subtema 3 “Peristiwa Mengisi Kemerdekaan” pembelajaran 4 fokus materi disini mengenai tentang perbedaan budaya. Aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan II diamati dengan menggunakan lembar observasi aktivitas belajar siswa.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti yang disertakan dalam lampiran dapat diketahui bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* telah meningkatkan aktivitas belajar siswa dari 49,32% dengan predikat K (kurang) pada awalnya. Selanjutnya meningkat menjadi 55% dengan predikat C (cukup). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 25 siswa, masing-masing 6 siswa mendapatkan predikat B (baik) dan 8 orang siswa mendapat predikat C (cukup), sedangkan sisanya 11 orang siswa masih mendapat predikat K (kurang) dan SK (sangat kurang). Hal ini juga terlihat dari indikator-indikator yang meliputi kegiatan aktivitas siswa dalam bertanya yang menepati skor 4 sebanyak 5 siswa, indikator kegiatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan yang menepati skor 4 terdapat 1 siswa, selanjutnya indikator

partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran menepati skor 4 sebanyak 4 orang siswa. Pencapaian menurut indikator aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran yaitu sebagai berikut.

1) Kegiatan aktivitas siswa dalam bertanya

Pada indikator ini terdapat 5 siswa yang menepati skor 4 yaitu dengan inisial CH, AAS, A, MP, dan NNF, dikarenakan saat proses pembelajaran berlangsung siswa tersebut memperhatikan guru saat menjelaskan materi jadi siswa disini bisa aktif bertanya apa yang masih belum di pahami tentang materi yang sudah dijelaskan oleh guru. Kemudian siswa yang menepati skor 3 berjumlah 8 siswa dengan inisial RA, FA, R, JP, NKR, Q, SM, dan UPA disini siswa mulai aktif dan memberanikan diri untuk bertanya tentang materi yang sudah dijelaskan oleh guru. Selanjutnya yang siswa yang menepati skor 2 sebanyak 7 siswa yang berinisial F, NP, RI, CW, KR, SY, dan KRI. Pada beberapa bagian proses pembelajaran siswa dapat memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru, tetapi masih ada siswa yang masih belum paham dengan materi yang sudah dijelaskan oleh guru dan jadi fokus mereka dalam mengikuti proses pembelajaran belum maksimal. Jadi pada indikator aktivitas siswa dalam bertanya sudah terlihat dalam menggali rasa ingin tahu siswa dengan cara bertanya kepada kelompok lain sehingga aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran sudah mulai meningkat walaupun belum maksimal peneliti akan memperbaiki kekurangan tersebut pada pertemuan berikutnya di siklus II.

2) Kegiatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan

Pada indikator ini terdapat 1 siswa yang menepati skor 4 dengan inisial NKR. Selama proses pembelajaran berlangsung saat siswa lain memberikan pertanyaan terkait materi perbedaan budaya dan NKR menjawab pertanyaan yang sudah dilontarkan karena telah dibahas secara singkat oleh guru. Siswa yang menepati skor 3 yaitu berjumlah 6 siswa yang berinisial FA, A, CW, MP, Q, dan SM. Dan siswa yang menepati skor 2 berjumlah 7 siswa berinisial NP, AAS, JP, KR, MM, dan NNF. Berdasarkan pengamatan yang telah peneliti lakukan masih terdapat kekurangan pada indikator ini dan akan diperbaiki oleh peneliti pada pertemuan siklus II yang akan datang.

3) Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran

Pada indikator ini siswa yang menepati skor 4 yaitu berjumlah 4 orang siswa yaitu berinisial CH, MP, NNF, dan Q. Hal tersebut terlihat saat selesai memberikan pertanyaan siswa CH, MP, dan Q langsung menjelaskan tentang materi hari ini yang sudah dipaparkan oleh guru dengan menggunakan bahasa sendiri. Siswa yang menepati skor 3 yaitu berjumlah 4 orang siswa yang memiliki insial AAS, A, JP, dan SY, terlihat saat siswa selesai bertanya dilanjutkan dengan menyimpulkan materi yang dia ketahui dengan menggunakan bahasa dan pikiran sendiri. Siswa yang menepati skor 2 yaitu berjumlah 9 siswa yang berinisial F, FM, NP, CW, KR, MM, M, SM, dan KRI. Sedangkan siswa yang mendapatkan skor 1 berjumlah 8 siswa berinsial RA, FA, R, RI, MH, MAN, NKR, dan UPA. Tampak selam proses pembelajaran berlangsung, siswa tidak ikut berpartisipasi untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang sedang berlangsung, disini siswa

hanya dia dan tidak mengucapkan apa-apa. Jadi pada indikator ini masih terdapat kekurangan yang perlu ditingkatkan dan diperbaiki oleh peneliti pada siklus II.

4.2.1.4 Refleksi

Disini untuk melihat hasil dari siklus I, selanjutnya peneliti dan guru kelas V akan melakukan diskusi. Berdasarkan temuan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I rata-rata pertemuan I sebesar 49,32% pada predikat K (kurang) dan mengalami peningkatan pada siklus I peretmuan II dengan rata-rata 55% pada predikat C (cukup). Sehingga selama proses pembelajaran siklus I masih banyak kekurangan dan masih belum berhasil, baik di pertemuan I mauapun pertemuan II. Peneliti merencanakan tindakan perbaikan atas kekurangan yang muncul pada siklus I pertemuan I maupun pertemuan II dan akan menerepakan perbaikan pada tindakan siklus II, karena secara umum pelaksanaan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* masih belum terlaksanakan dengan baik. Diskusi tentang tindakan siklus I pertemuan I maupun pertemuan II telah menghasilkan hasil sebagai berikut.

- Siswa masih kurang bersemangat selama pembelajaran berlangsung.
- Siswa masih belum fokus terhadap materi yang dijelaskan guru sehingga siswa kurang menguasai materi tersebut, sehingga siswa menjadi kesulitan untuk menjawab dan menyimpulkan materi pembelajaran.
- Siswa masih kurang aktif dalam melakukan proses tanya jawab.

- Siswa masih sibuk dengan aktivitas mereka sendiri dan ada juga yang hanya diam dan tidak melakukan aktivitas apapun.
- Siswa kurang berani dan kurang percaya diri dalam melontarkan pertanyaan ataupun memberikan jawaban didepan siswa lainnya.
- Guru kurang terbiasa menggunakan model pembelajaran.
- Guru kurang mempersiapkan alat dan bahan sebelum melakukan pembelajaran.

Langkah-langkah perbaikan yang harus dilakukan pada siklus II untuk mengatasi kekurangan siklus I adalah sebagai berikut:

- Guru akan menubuhkan semangat peserta didik melalui beberapa *ice breaking*.
- Guru akan memberikan pengalaman langsung terkait materi yang akan di pelajari.
- Guru akan menjelaskan secara singkat dan jelas agar siswa lebih mudah untuk memahami dan mengkaitkan kedalam kehidupan-sehari-hari.
- Guru akan mengajak siswa memahami hal-hal yang perlu diingat mengenai materi pembelajaran ini.
- Guru harus lebih bersosialisasi kepada siswa supaya siswa menjadi lebih berani dan percaya diri untuk bertanya mauapun menjawab pertanyaan.
- Guru harus lebih mendalami rancangan proses pembelajaran agar terbiasa dengan penggunaan model pembelajaran yang sudah dipilih dan disusun.
- Guru harus mempunyai waktu yang cukup agar persiapan lebih matang.

4.2.2 Hasil Tindakan Siklus II

Tindakan siklus II berlangsung dengan pertemuan pertama di hari rabu, 07 Juni 2023 dan pertemuan kedua di hari jum'at pada tanggal 09 Juni 2023, dalam melaksanakan penelitian ini terbagi menjadi 4 tahapan.

4.2.2.1 Perencanaan Siklus II

a. Tahap perencanaan tindakan siklus II pertemuan I

Pada tahap perencanaan siklus II pertemuan I peneliti memulai dengan kegiatan berdiskusi bersama guru kelas V yaitu Ibu Rika Lusfia, S.Pd untuk membahas mengenai penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan di terapkan dalam melaksanakan pembelajaran PPKn. Dengan menerapkan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*, sesuai dengan hasil refleksi yang didapatkan pada siklus I perencanaan dan pelaksanaan akan dilakukan pada siklus II ini. Guru kelas V bertugas untuk menjalankan pembelajaran dengan menerapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Selanjutnya peneliti bertugas sebagai observer dalam penelitian ini. Berikut adalah beberapa tahapan persiapan yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti dan guru kelas V bersama-sama menganalisis alur tujuan pembelajaran (ATP) serta kompetensi awal dan tujuan pembelajaran.
2. Mendiskusikan mengenai materi yang akan diajarkan kepada siswa kelas V.

3. Selanjutnya peneliti dan guru kelas V berdiskusi mengenai alat/media yang akan digunakan saat pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
4. Peneliti dan guru kelas V menjadwalkan waktu untuk pertemuan siklus II pertemuan I.
5. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan digunakan dalam kegiatan belajar dengan menerapkan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*.
6. Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru untuk melaksanakan RPP dengan menerapkan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*.
7. Menyiapkan lembar observasi aktivitas belajar siswa sesuai dengan indikator aktivitas belajar siswa.

b. Tahap perencanaan tindakan kelas siklus II pertemuan II

1. Peneliti dan guru kelas V bersama-sama menganalisis alur tujuan pembelajaran (ATP) serta kompetensi awal dan tujuan pembelajaran.
2. Mendiskusikan mengenai materi yang akan diajarkan kepada siswa kelas V.
3. Selanjutnya peneliti dan guru kelas V berdiskusi mengenai alat/media yang akan digunakan saat pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
4. Peneliti dan guru kelas V menjadwalkan waktu untuk pertemuan siklus II pertemuan II.

5. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan digunakan dalam kegiatan belajar dengan menerapkan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*.
6. Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru untuk melaksanakan RPP dengan menerapkan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*.
7. Menyiapkan lembar observasi aktivitas belajar siswa sesuai dengan indikator aktivitas belajar siswa.

4.2.2.2 Pelaksanaan Tindakan Siklus II

1. Pertemuan Pertama Siklus II

Pada siklus II sebanyak 24 siswa mengikuti pertemuan pertama yang berlangsung pada hari rabu tanggal 7 Juni 2023 pukul 07.30 hingga 09.30 wib. Model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* digunakan dalam pelaksanaan tindakan kelas ini untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Pelaksanaan pertemuan pertama ini guru mengajar sesuai dengan kegiatan yang direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), khususnya pada materi tema 9 “Benda-Benda di Sekitar Kita” subtema 2 “Benda Dalam Kegiatan Ekonomi” pembelajaran 3 yang membahas tentang makna persatuan dan kesatuan. Dan berikut adalah urutan pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

❖ Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pertama pada pertemuan I siklus II dimulai dengan guru mengucapkan salam dan seluruh siswa menanggapi salam dari guru. Sebelum guru meminta ketua kelas memimpin doa, guru menanyakan keadaan siswa.

Selanjutnya guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing dengan di pandu oleh ketua kelas. Selanjutnya mengajak siswa untuk menyanyikan lagu kebangsaan yaitu lagu “Indonesia Raya” dan lagu “Garuda Pancasila”. Dilanjutkan guru menyiapkan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran pada hari ini, guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan pada hari ini.

❖ Kegiatan Inti

Guru telah melaksanakan pembukaan pembelajaran untuk memulai proses belajar, sebelum melakukan pembelajaran guru telah menumbuhkan semangat belajar siswa dengan bernyanyi bersama, selanjutnya memasuki kegiatan inti dan perhatian siswa difokuskan kembali terhadap materi yang akan dipelajari yaitu tentang “persatuan dan kesatuan”. Guru mengajak siswa untuk membuka halaman 83 dan meminta siswa membaca dan mengamati teks festival budaya nusantara, guru menunjuk secara acak siswa untuk membaca teks yang terdapat didalam buku tersebut. Selanjutnya guru menjelaskan secara singkat dan mengaitkan makna pentingnya persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari. Dilanjutkan guru meminta siswa untuk menuliskan kembali materi yang sudah dijelaskan secara mandiri dan dengan bahasa sendiri, tentang contoh persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari. Setelah itu guru meminta salah satu siswa membacakan hasil tulisannya dengan suara lantang dan bisa disimak oleh siswa lainnya. Selanjutnya guru membuat potongan kertas sebanyak 2 kali jumlah siswa dan guru meminta siswa menuliskan di kertas pertama apa yang belum siswa paham tentang

materi yang sudah dijelaskan dan dikertas kedua siswa diminta menuliskan apa yang bisa mereka jelaskan dari materi yang sudah di paparkan tadi.

Setelah itu guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, dan menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran yang akan diterapkan. Siswa melempar pertanyaan kepada kelompok lain dan jika tidak ada yang bisa menjawab pertanyaan dari kelompok yang melempar pertanyaan maka yang harus menjawab adalah guru. Jika di antar siswa bisa menjawab pertanyaan maka setelah itu guru memberi penguat lagi dari jawab siswa tersebut.

❖ Kegiatan Penutup

Sebelum mengakhiri pembelajaran guru dan siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung, dan guru memberikan apresiasi kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan dari guru dengan cara tepuk tangan. Guru juga menanyakan perasaan siswa setelah mengikuti pembelajaran yang telah berlangsung, dan diakhiri dengan guru menyimpulkan materi pembelajaran. Dan dilanjutkan memberi tugas PR dan meminta ketua kelas memimpin doa. Pertemuan pertama siklus II telah selesai berdasarkan uraian kegiatan di atas.

2. Pertemuan Kedua Siklus II

Pada hari jum'at, 09 juni 2023 pukul 08.00 hingga 09.30 diadakan pertemuan kedua siklus II yang di hadiri oleh 24 siswa. model pembelajaran Giving Question and Getting Answer digunakan dalam pelaksanaan tindakan kelas ini guna untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. pelaksanaan pertemuan kedua, guru mengajar sesuai dengan kegiatan yang sudah dirancang dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), khususnya materi tema 9 “Benda-Benda di Sekitar Kita”

subtema 2 “ Benda dalam Kegiatan Ekonomi” pembelajaran 6 yang membahas tentang hidup rukun. Berikut adalah urutan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang sudah di rancang:

❖ Kegiatan Pendahuluan

Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan *asalamualikum warahmatullahi wabaraktuh* dan siswa menjawab salam dari guru, ini sebagai pembukaan tindakan pertama dari pertemuan siklus 2. Sebelum memulai pembelajaran guru mengajak seluruh siswa untuk melakukan doa menurut agama dan kepercayaan masing-masing, dan guru meminta kepada ketua kelas untuk memimpin doa. Selanjutnya guru mengajak siswa menyanyikan lagu “Indonesia Raya” dan lagu “ Garuda Pancasila” untuk mengukur kesiapan siswa mengikuti proses pembelajaran yang akan berlangsung. Selanjutnya guru melihat kerapian pakaian siswa dan mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini yaitu tentang hidup rukun pada tema 9 “Benda-Benda di Sekitar Kita” subtema 2 “Benda dalam Kegiatan Ekonomi” pembelajaran 6.

❖ Kegiatan Inti

Guru telah melaksanakan pembukaan untuk memulai proses pembelajaran, sebelum melakukan pembelajaran guru juga sudah menumbuhkan semangat belajar siswa. Kemudian memasuki kegiatan inti, perhatian siswa difokuskan kembali terhadap materi yang dipelajari mengenai hidup rukun. Guru meminta kepada seluruh siswa membuka halaman 115 dan disini siswa diminta untuk mengamati gambar pada buku tema, guru menanyakan kepada siswa siapa yang bisa menceritakan apa yang sedang dilakukan anak-anak di gambar tersebut.

Kemudian guru sedikit menjelaskan materi terkait hal yang penting yang terdapat pada gambar-gambar yang telah siswa amati. Guru selanjutnya membuat potongan kertas sebanyak 2 kali jumlah siswa, guru meminta siswa menuliskan di kertas pertama apa yang masih belum di pahami siswa terkait materi yang sudah dijelaskan, dan di kertas kedua guru meminta siswa menuliskan apa yang mereka bisa jelaskan tentang materi yang sudah dijelaskan. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok dan menjelaskan langkah-langkah untuk menerapkan model pembelajaran yang akan dilaksanakan. Selanjutnya guru meminta siswa melempar pertanyaan kepada kelompok lain secara bergantian dan jika tidak ada yang bisa menjawab pertanyaan dari kelompok yang melempar pertanyaan maka yang harus menjawab adalah guru. Jika di antar siswa bisa menjawab pertanyaan maka setelah itu guru memberi penguat lagi dari jawab siswa tersebut. Guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok karena sudah aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

❖ **Kegiatan Penutup**

Sebelum mengakhiri pembelajaran guru dan siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung, dan diakhiri dengan guru menyimpulkan materi pembelajaran. Dan dilanjutkan memberi tugas PR dan meminta ketua kelas memimpin doa. Pertemuan kedua siklus II telah selesai berdasarkan rangkuman kegiatan di atas.

4.2.2.3 Pengamatan atau Observasi Siklus II

1. Observasi Keterlaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I

Lembar observasi pelaksanaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* sebagai pedoman untuk melihat pelaksanaan siklus II pertemuan I. Aktivitas belajar siswa sudah mulai meningkat akibat keputusan yang dibuat pada siklus II pertemuan I. Pembelajaran dari pertemuan I khususnya pada tema 9 “Benda-Benda di Sekitar Kita” subtema 2 “Benda dalam Kegiatan Ekonomi” pada pembelajaran 3, yang mana difokuskan pada informasi tentang persatuan dan kesatuan. Tiga deskripsi yang mewakili hasil pengamatan kegiatan guru saat menggunakan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* sesuai dengan RPP yang sudah dibuat, guru memulai tugas pertama dengan menggunakan sintaks atau langkah-langkah model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*, guru disini telah menyelesaikan kegiatan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran sebelum memulai kegiatan inti. Dan sebelum guru mengakhiri pembelajaran, guru menyimpulkan materi tentang pembelajaran yang sudah di ajarkan kemudian guru mengajak seluruh siswa berdoa bersama-sama untuk menutup pembelajaran.

Tabel 4.4 Hasil observasi keterlaksanaan perancangan rencana pembelajaran dengan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* siklus II pertemuan I

No	Langkah-Langkah Pembelajaran Menggunakan Model <i>Giving Question and Getting Answer</i>	Aktivitas / Kegiatan Guru yang Diamati	Penilaian	
			Terlaksana	Tidak Terlaksana
		Pendahuluan:	✓	

		Kemampuan guru dalam mengajak siswa berdo'a menurut agama dan kepercayaannya masing-masing		
		Kemampuan guru untuk mengajak siswa menyanyikan lagu "Indonesia Raya" dan "Garuda Pancasila".	✓	
		Kemampuan guru menanyakan kesiapan siswa untuk belajar dan mengecek kehadiran siswa.	✓	
		Kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.	✓	
		Kemampuan guru menyampaikan informasi tentang tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan.	✓	
1.	Mengamati	Kegiatan Inti: Kemampuan guru meminta siswa membaca teks yang ada pada buku tema dengan cara menunjuk siswa.	✓	
2.	Mengumpulkan Informasi	Kemampuan guru dalam memberikan pertanyaan mengenai pembelajaran.	✓	
		Kemampuan guru dalam mengajak siswa memahami pembelajaran yang sedang berlangsung. Guna untuk meningkatkan kemampuan mengingat.	✓	
		Kemampuan guru membuat potongan kertas sebanyak 2 kali jumlah siswa dan membagikannya.	✓	
3.	Mengelola Informasi	Kemampuan guru dalam membagi siswa untuk membentuk kelompok.	✓	
		Kemampuan guru meminta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan yang telah diseleksi. Jika siswa bisa menjawab akan diberikan kesempatan menjawab. Jika tidak ada yang bisa menjawab, guru yang harus menjawab.	✓	
4.	Mengkomunikasikan	Kemampuan guru untuk meminta setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kertas 2.	✓	

		Kegiatan penutup: Kemampuan guru dalam mengajak siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.	✓	
		Kemampuan guru memberikan penguat tentang pembelajaran hari ini kepada siswa.	✓	
		Kemampuan guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).	✓	

Guru menggunakan model pembelajaran Giving Question and Getting Answer dalam mengajarkan siswa pada materi pelajaran PPKn dengan memperhatikan buku tema selama proses pembelajaran seperti yang sudah dipaparkan pada tabel di atas. Pada tema 9 “Benda-Benda di Sekitar Kita” subtema 2 “Benda dalam Kegiatan Ekonomi” pada pembelajaran 3. Dimulai dengan guru yang memancing semangat siswa dengan bernyanyi bersama-sama yaitu menyanyikan lagu “Indonesia Raya” dan “Garuda Pancasila”. Kemudian guru menyiapkan kesiapan siswa sebelum menerima pembelajaran, dilanjutkan guru menjelaskan tujuan pembelajaran. Guru meminta siswa membaca teks sekalian memahami teks yang dibaca, guru melakukan tanya jawab untuk memancing rasa ingin tahu siswa terhadap teks bacaan tadi. Guru menjelaskan secara singkat tentang persatuan dan kesatuan secara singkat dan jelas. Kemudian guru meminta siswa menuliskan materi yang di pahami tentang contoh persatuan dan kesatuan. Selanjutnya guru membuat potongan kertas sebanyak 2 kali jumlah siswa dan guru meminta siswa menuliskan di kertas pertama apa yang belum siswa paham tentang materi yang sudah dijelaskan dan dikertas kedua siswa diminta menuliskan apa yang bisa mereka jelaskan dari materi

yang sudah di paparkan tadi. Setelah itu guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, dan menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran yang akan diterapkan. Siswa melempar pertanyaan kepada kelompok lain dan jika tidak ada yang bisa menjawab pertanyaan dari kelompok yang melempar pertanyaan maka yang harus menjawab adalah guru. Jika di antar siswa bisa menjawab pertanyaan maka setelah itu guru memberi penguat lagi dari jawab siswa tersebut. Sebelum mengakhiri pembelajaran guru dan siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung, dan guru memberikan mengapresiasi kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan dari guru dengan cara tepuk tangan. Guru juga menanyakan perasaan siswa setelah mengikuti pembelajaran yang telah berlangsung, dan diakhiri dengan guru menyimpulkan materi pembelajaran. Dan dilanjutkan memberi tugas PR dan meminta ketua kelas memimpin doa. Berdasarkan hasil pengamatan terlihat bahwa penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* yang dilakukan guru telah terlaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah dirancang.

1. Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I

Pelaksanaan keputusan yang diambil pada pertemuan I siklus II pada hari rabu tanggal 7 Juni 2023, khususnya yang terkait dengan materi tema 9 “Benda-Benda di Sekitar Kita” subtema 2 “ Benda dalam Kegiatan Ekonomi” pada pembelajaran 3. Aktivitas belajar selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus II pertemuan I diamati dengan menggunakan lembar observasi aktivitas belajar siswa.

Berdasarkan pengamatan (terlampir) yang sudah dilakukan peneliti pada peretmuan I siklus II sudah terlihat bahwa siswa menjadi lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa yang memenuhi kriteria rata-rata pada awal siklus 1

pertemuan II meningkat dari rata-rata 55% dengan predikat C (cukup) menjadi 72,36% dengan predikat B (baik). Pencapaian yang ditunjukkan di bawah berdasarkan pada penanda keterlibatan siswa dalam sebuah proses pembelajaran.

a) Kegiatan aktivitas siswa dalam bertanya

Pada indikator ini siswa yang menepati skor 4 berjumlah 8 orang siswa dengan inisial CH, RI, AAS, A, KR, MP, NN, dan Q. Siswa yang menepati skor 3 berjumlah 13 siswa dengan inisial F, RA, FA, FM, R, JP, MH, MM, MAN, NKR, SM, UPA, dan KRI. Yang menepati skor 2 berjumlah 4 siswa berinisial NP, CW, M, dan SY. Rata-rata aktivitas siswa dalam bertanya pada pertemuan I siklus II ini sudah meningkat, terlihat di saat proses pembelajaran berlangsung siswa fokus mengikuti pembelajaran dengan baik dan lebih terkondisikan. Peserta didik diawal sangat antusias mendengarkan penjelasan singkat yang dipaparkan guru dengan pembelajaran yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Di saat siswa bertanya siswa lain antusias menjawab dan guru memandu pembelajaran dengan baik dan benar. Siswa juga terlihat sibuk memperhatikan siswa yang mendapatkan skor 4 tampak mendengarkan hal-hal yang dianggap penting. Berdasarkan hasil dari upaya yang berhasil, peneliti menemukan bahwa seluruh siswa semngat untuk mengambil bagian dalam kegiatan pendidika. Bahkan juga jika beberapa siswa mengalami kesulitan selama proses pembelajaran berlangsung, hal itu tidak banyak berpengaruh pada standar kelulusan suatu kelas.

b) Kegiatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan

Pada indikator ini yang menepati skor 4 terdapat 4 siswa yang mana berinisial A, MM, NKR, dan KRI. Kemudian terdapat 9 siswa yang menepati skor 3 dengan inisial RA, FA, R, CW, MP, M, Q, SM, dan UPA. Siswa yang menepati skor 3 dan 4 sudah terlihat dengan jelas memenuhi aspek yang ditentukan pada indikator ini yaitu dengan menjawab pertanyaan dari siswa lainnya, dan menjadikan guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran ini. Siswa berinisial A terlihat berani dan sangat percaya diri dengan jawaban yang disampaikan kepada seluruh siswa lainnya. Walaupun masih terdapat beberapa siswa yang masih mendapatkan skor 2, dikarenakan disaat siswa dari kelompok lain memberikan pertanyaan siswa yang lain masih cenderung diam dan ragu-ragu untuk menjawab. Jadi pada indikator ini terlihat bahwa terjadi kenaikan aktivitas belajar dan dapat dikatakan baik.

c) Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran

Pada indikator ini siswa yang menepati skor 4 berjumlah 6 orang siswa yang berinisial FA, R, AAS, MP, NNF, dan Q. dan siswa yang menepati skor 3 berjumlah 7 siswa yang mana berinisial CH, A, JP, KR, MH, SM, dan SY. Siswa tersebut terlihat baik dalam indikator ini karena aktif dalam menyimpulkan materi pembelajaran. Sedangkan siswa yang menepati skor 2 yaitu berjumlah 12 orang dengan inisial F, RA, FM, NP, RI, CW, MM, M, MAN, NKR, UPA, dan KRI, siswa tersebut mendapatkan skor cukup karena hanya melakukan sebagian aktivitas dari indikator ini. Kegiatan aktivitas siswa dalam menyimpulkan materi dikatakan mengalami kenaikan terlihat

jelas dari siswa sudah cukup berani dan percaya diri untuk menyimpulkan materi dalam proses pembelajaran ini.

2. Observasi Keterlaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II

Lembar observasi penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* pelaksanaan siklus II pertemuan II ini bertujuan untuk pedoman kegiatan observasi yang dilakukan peneliti. Kegiatan yang akan dilakukan pada siklus II pertemuan II sudah mulai menunjukkan peningkatan aktivitas siswa. Yaitu pada materi tema 9 “Benda-Benda di Sekitar Kita” subtema 2 “Benda dalam Kegiatan Ekonomi” pembelajaran 6 yang mana materi ini difokuskan tentang hidup rukun dan mengkaitkannya ppada kehidupan sehari-hari. Terdapat tiga deskripsi kegiatan yang mewakili hasil pengamatan kegiatan guru disaat menerapkan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* sesuai dengan RPP yang sudah dirancang dengan baik sebelumnya, guru memulai tugas pertamanya dengan menggunakan langkah-langkah model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*, guru disini telah menyelesaikan kegiatan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum memulai kegiatan inti. Pada pertemuan II siklus II ini sudah sangat terlihat jelas aktivitas belajar siswa, semangat, berani, dan percaya diri siswa dalam bertanya, menjawab, menyimpulkan. Hal inilah yang menjadikan kriteria yang diharapkan dari setiap indikator aktivitas belajar siswa menjadi tercapai targetnya. Dan diakhir kegiatan sebelum menutup pembelajaran guru memberika refleksi dengan bertanya mengenai materi yang sudah dijelaskan dan memberikan kesimpulan

kepada siswa terkait pembelajaran yang telah berlangsung di tutup dengan berdoa bersama-sama.

Tabel 4.5 Hasil observasi keterlaksanaan perancangan rencana pembelajaran dengan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* siklus II pertemuan II

No	Langkah-Langkah Pembelajaran Menggunakan Model <i>Giving Question and Getting Answer</i>	Aktivitas / Kegiatan Guru yang Diamati	Penilaian	
			Terlak sana	Tidak Terlak sana
		Pendahuluan: Kemampuan guru dalam mengajak siswa berdoa'a menurut agama dan kepercayaannya masing-masing	✓	
		Kemampuan guru untuk mengajak siswa menyanyikan lagu "Indonesia Raya" dan "Garuda Pancasila".	✓	
		Kemampuan guru menanyakan kesiapan siswa untuk belajar dan mengecek kehadiran siswa.	✓	
		Kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.	✓	
		Kemampuan guru menyampaikan informasi tentang tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan.	✓	
1.	Mengamati	Kegiatan Inti: Kemampuan guru meminta siswa membaca teks yang ada pada buku tema dengan cara menunjuk siswa.	✓	
2.	Mengumpulkan Informasi	Kemampuan guru dalam memberikan pertanyaan mengenai pembelajaran.	✓	
		Kemampuan guru dalam mengajak siswa memahami pembelajaran yang sedang berlangsung. Guna untuk meningkatkan kemampuan mengingat.	✓	
		Kemampuan guru membuat potongan kertas sebanyak 2 kali jumlah siswa dan	✓	

		membagikannya.		
3.	Mengelola Informasi	Kemampuan guru dalam membagi siswa untuk membentuk kelompok.	✓	
		Kemampuan guru meminta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan yang telah diseleksi. Jika siswa bisa menjawab akan diberikan kesempatan menjawab. Jika tidak ada yang bisa menjawab, guru yang harus menjawab.	✓	
4.	Mengkomunikasikan	Kemampuan guru untuk meminta setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kertas 2.	✓	
		Kegiatan penutup: Kemampuan guru dalam mengajak siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.	✓	
		Kemampuan guru memberikan penguat tentang pembelajaran hari ini kepada siswa.	✓	
		Kemampuan guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).	✓	

Berdasarkan observasi mengenai pelaksanaan proses pembelajaran yang telah dilakui menggunakan tabel diatas, selama proses pembelajaran guru sudah menerapkan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* pada mata pembelajaran PPKn pada materi tema 9 “Benda-Benda di Sekitar Kita” subtema 2 “Benda dalam Kegiatan Ekonomi” pembelajaran 6. Diawali dengan guru yang memancing semangat siswa dengan bernyanyi bersama-sama yaitu menyanyikan lagu “Indonesia Raya” dan “Garuda Pancasila”. Kemudian guru menyiapkan kesiapan siswa sebelum menerima pembelajaran, dilanjutkan guru menjelaskan tujuan pembelajaran. Guru meminta siswa mengamati gambar sekalian mengamati gambar apa yang ada pada buku tema, guru melakukan tanya jawab untuk memancing rasa

ingin tahu siswa terhadap teks bacaan tadi. Guru menjelaskan secara singkat tentang hidup rukun secara singkat dan jelas. Kemudian guru meminta siswa menuliskan materi yang di pahami tentang contoh hidup rukun. Selanjutnya guru membuat potongan kertas sebanyak 2 kali jumlah siswa dan guru meminta siswa menuliskan di kertas pertama apa yang belum siswa paham tentang materi yang sudah dijelaskan dan di kertas kedua siswa diminta menuliskan apa yang bisa mereka jelaskan dari materi yang sudah di paparkan tadi. Setelah itu guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, dan menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran yang akan diterapkan. Siswa melempar pertanyaan kepada kelompok lain dan jika tidak ada yang bisa menjawab pertanyaan dari kelompok yang melempar pertanyaan maka yang harus menjawab adalah guru. Jika di antar siswa bisa menjawab pertanyaan maka setelah itu guru memberi penguat lagi dari jawab siswa tersebut. Sebelum mengakhiri pembelajaran guru dan siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung, dan guru memberikan mengapresiasi kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan dari guru dengan cara tepuk tangan. Guru juga menanyakan perasaan siswa setelah mengikuti pembelajaran yang telah berlangsung, dan diakhiri dengan guru menyimpulkan materi pembelajaran. Dan dilanjutkan memberi tugas PR dan meminta ketua kelas memimpin doa. Berdasarkan hasil pengamatan terlihat bahwa penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* yang dilakukan guru telah terlaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah dirancang.

3. Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada siklus II pertemuan II hari jum'at pada tanggal 9 juni 2023 yaitu mengenai materi tema 9 "Benda-Benda di Sekitar

Kita” subtema 2 “Benda dalam Kegiatan Ekonomi” pembelajaran 6. Lembar observasi aktivitas siswa dijadikan pedoman untuk melihat aktivitas siswa selama proses pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II pertemuan II.

Berdasarkan temuan (terlampir) yang peneliti buat sebagai pedoman untuk siklus II pertemuan II, terlihat jelas bahwa keterlibatan siswa dalam pembelajaran aktivitas meningkat dan mencapai tingkat pencapaian yang baik dan sangat baik, terlihat siswa yang telah memenuhi kriteria keberhasilan pada tiap indikator aktivitas belajar siswa, dilihat dari nilai rata-rata keseluruhan siklus II pertemuan I didapatkan rata-rata sebesar 72,36% dengan predikat B (baik). Lalu meningkat menjadi 85, 24 dengan predikat sangat baik (A). berikut pencapaian berdasarkan indikator aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran.

1) Kegiatan Kegiatan aktivitas siswa dalam bertanya

Pada indikator ini siswa yang menepati skor 4 berjumlah 9 orang dengan inisial CH, FA, A, CW, JP, MP, NNF, Q, dan SM. Siswa yang menepati skor 3 berjumlah 16 siswa yang berinisial F, RA, FM, NP, R, RI, AAS, KR, MH, MM, M, MAN, NKR, SY, UPA, dan KRI. Siswa tersebut mendapat kategori sangat baik karena telah mencapai semua aspek yang ada pada indikator ini dengan sangat sempurna, terlihat dari kegiatan yang dilakukan oleh siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Guru membagikan siswa menjadi 4 kelompok dan guru menjelaskan langkah-langkah kegiatannya. Disaat proses pembelajaran berlangsung guru meminta setiap kelompok bergantian untuk bertanya dan menjawab. Terlihat siswa

sangat bersemangat menjalankan kegiatan ini dan terlihat tidak sabar ingin mengutarakan pertanyaan-pertanyaannya.

2) Kegiatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan

Pada indikator ini siswa yang menepati skor 4 berjumlah 12 orang siswa berinisial CH, R, AAS, A, MH, MM, MP, NNF, NKR, Q, SM, dan KRI. Dan siswa yang menepati skor 3 berjumlah 13 siswa yang berinisial F, RA, FA, FM, NP, RI, CW, JP, KR, M, MAN, SY, dan UPA. Siswa yang menepati skor sangat baik dikarenakan telah mencapai semua aspek yang telah ditetapkan yakni aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan. Pada saat siswa dari setiap kelompok bertanya mengenai materi pembelajaran yang sedang berlangsung siswa lainnya dengan antusias menjawabnya. Dan jika tidak ada siswa yang bisa menjawab maka guru yang harus menjawabnya karena disini guru adalah fasilitator. Berdasarkan hasil pengamatan sudah terlihat dengan jelas peningkatan yang sangat baik, karena siswa menjadikan guru sebagai narasumber dan fasilitator dalam pembelajaran.

3) Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran

Pada indikator ini siswa menepati skor 4 yaitu berjumlah 11 siswa yang berinisial CH, FA, FM, R, A, MP, MAN, NNF, NKR, Q, dan UPA. Siswa yang menepati skor 3 yaitu berjumlah 12 orang siswa berinisial F, RA, NP, RI, AAS, CW, JP, KR, MH, M, SM, dan SY. Dan terdapat 2 orang siswa menepati skor 2 yaitu siswa berinisial KRI dan MM, tetapi tidak terlalu berpengaruh terhadap kriteria keberhasilan dalam indikator ini. Siswa yang menepati skor 4 dengan mendapatkan kategori sangat baik karena setelah

menyimpulkan materi siswa sangat bersemangat menjelaskan dengan jelas dan singkat. Berdasarkan hasil pengamatan pada indikator ini terjadi kenaikan yang cukup signifikan siswa sudah sangat berani dan percaya diri dalam menyimpulkan materi pembelajaran. Maka dari itu pencapaian yang baik dalam indikator ini dapat mencapai keberhasilan.

4.2.2.4 Refleksi

Berdasarkan temuan observasi siklus II, aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran meningkat dari siklus I. Kemudian berdasarkan temuan analisis diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dikelas. Siswa kelas V di SD Negeri 78/I Teleuk Ketapang. Peneliti mencermati langkah-langkah yang telah dibuat secara bersama oleh guru kelas dan peneliti yang membicarakan kekurangan di siklus I dan yang diperbaiki di siklus II. Peningkatan yang dilaksanakan pada siklus II dijelaskan dibawah ini.

- Guru telah menubuhkan semangat peserta didik melalui beberapa *ice breaking*.
- Guru akan memberikan pengalaman langsung terkait materi yang akan di pelajari.
- Guru telah memberikan penjelasan secara singkat dan jelas kepada siswa, supaya siswa lebih mudah untuk memahami dan mengkaitkan kedalam kehidupan-sehari-hari.

- Guru telah mengajak siswa memahami hal-hal yang perlu diingat mengenai materi pembelajaran ini.
- Guru telah mendalami rancangan proses pembelajaran agar terbiasa dengan penggunaan model pembelajaran yang sudah dipilih dan disusun.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II dengan diadakannya dua kali pertemuan, dari seluruh data yang didapatkan berhasil meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* pada pertemuan I memperoleh rata-rata keberhasilan sebesar 72,36% dengan kategori B (baik), kemudian naik di pertemuan II menjadi 85,24% dengan kategori A (sangat baik). Pada pertemuan ke II ini hampir seluruh kekurangan pada penelitian sudah diatasi dengan baik, meskipun pada beberapa kriteria belum seluruhnya sempurna akan tetapi aktivitas belajar siswa sudah cukup tinggi. Dari hasil penelitian diperoleh kriteria keberhasilan telah mencapai taraf yang sudah ditetapkan, dengan kata lain penelitian tindakan kelas menggunakan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* sangat mendorong aktivitas siswa dalam pembelajaran, maka dari itu penelitian tindakan kelas ini tidak dilanjutkan lagi.

Pendekatan pelaksanaan siklus II telah berhasil memfasilitaskan pembelajaran dengan baik. Model pembelajaran yang diterapkan sangat jelas. Permasalahan yang ada di siklus I sudah diperbaiki guru di siklus II. Masalah yang ada di siklus I hampir seluruhnya teratasi. Hal ini terlihat dari kenaikan siklus II sebesar 85,24% dengan predikat A (sangat baik).

4.3 Perbandingan Hasil Tindakan Antar Siklus

Hasil observasi pratindakan sebelum diterapkan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran belum memenuhi kriteria indikator keberhasilan yang diterapkan yaitu >68%. Hasil observasi siswa mengalami peningkatan pada dari awal pratindakan, pada tindakan siklus I sampai tindakan siklus II. Hasil observasi pada pratindakan yaitu sebesar 40,96%, selanjutnya pada siklus I setelah dilakukan tindakan dengan menerapkan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* meningkat menjadi 55%, dan pada siklus II peningkatan kembali terjadi menjadi 85,24%. Berikut adalah data hasil observasi dimulai dari pratindakan, siklus I, dan siklus II.

Tabel 4.6 Perbandingan Persentase secara Klasikal

No	Aspek	Persentase		
		Pratindakan	Siklus I	Siklus II
1.	Persentase secara klasikal	40,96%	55%	85,24%

Pada siklus I terdapat beberapa kekurangan saat melaksanakan pembelajaran, proses pembelajaran pada pertemuan I siswa kurang bersemangat pada awal pembelajaran, kemudian guru memberikan *ice breaking* sebelum memulai pembelajaran, hal tersebut menjadikan siswa lebih semangat untuk melakukan pembelajaran. Siswa kurang fokus mengikuti pembelajaran beberapa siswa hanya sibuk dengan aktivitasnya sendiri. Maka dari itu guru mengajak siswa untuk belajar dengan menerapkan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* yang mana model pembelajaran ini sangat cocok untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Tabel 4.7 Hasil Rekapitulasi Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa

No	Tahapan	Nilai	Peningkatan
1.	Siklus I pertemuan I	40,96%	-
2.	Siklus I pertemuan II	55%	14,04%
3.	Siklus II pertemuan I	72,36%	17,36%
4.	Siklus II pertemuan II	85,24%	12,88%

4.4 Pembahasan

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan pada kelas V SD Negeri 78/I Teluk Ketapang. Di saat melakukan observasi awal ditemukan permasalahan yaitu mengenai rendahnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Siswa kurang tertarik dengan apa yang dijelaskan guru dan sering merasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung, hal ini dikarenakan model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang efektif dan berdampak pada materi yang dipelajari menjadi tidak tersampaikan dengan baik.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti melakukan observasi prasiklus untuk melihat kembali aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran. siswa yang hadir pada saat observasi prasiklus sebanyak 25 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Hasil observasi prasiklus menunjukkan 13 orang siswa yang berada pada kategori SK (sangat kurang), 5 orang siswa berada pada kategori K (kurang), selanjutnya 5 orang siswa berada pada kategori C (cukup), dan 2 orang siswa berada pada kategori B (baik). Hal ini menunjukkan rendahnya aktivitas belajar siswa dalam sebuah proses pembelajaran yaitu hanya sebesar 40,96% dan masih dalam kategori K (kurang). Keadaan inilah yang menunjukkan bahwa masih belum optimal aktivitas belajar siswa dikelas.

Hasil dari diskusi antara peneliti dan guru kelas V, maka dapat disimpulkan tindakan yang akan dilaksanakan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam bertanya, menjawab, dan menyimpulkan materi pembelajaran. model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* sangat tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran siswa kelas V, dimana siswa memiliki karakteristik suka berpikir kritis dalam pembelajaran. siswa merasa pembelajaran yang dijelaskan lebih menyenangkan.

Keterlaksanaan langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* memperlihatkan bahwa adanya persiapan yang dilakukan oleh guru dalam sebuah proses pembelajaran, yang dimulai dengan tahap perencanaan. Hasil yang diperoleh setelah diberikan tindakan juga terlihat meningkat karena guru telah melaksanakan persiapan dengan sangat baik yang mana hal itu menjadi tanggung jawabnya sebagai seorang guru.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dan siklus II dengan penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas V SD Negeri 78/I Teluk Ketapang, didapat beberapa temuan tindakan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa berjalan dengan baik. Dengan adanya perbaikan-perbaikan pada setiap siklus dan dapat mencapai kriteria keberhasilan

penelitian. Pada siklus pertama siswa terlibat langsung dalam sebuah proses pembelajaran dengan menimbulkan masalah yang menjadi peran utama dalam penggunaan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dalam proses pembelajaran. Dengan diadakan penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* bertujuan agar siswa terbiasa dengan cara belajar yang diinginkan. Dalam hal ini adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah menumbuhkan rasa ingin tahu siswa dalam proses belajar, guru memberikan penjelasan mengenai materi pembelajaran dan mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

2. Meningkatkan aktivitas belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*. Pada setiap siklus dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti terjadinya peningkatan berdasarkan indikator ; kegiatan aktivitas siswa dalam bertanya, kegiatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan, partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran. Dan melalui penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* untuk meningkatkan aktivitas siswa. Hal ini bisa dilihat dengan peningkatan pada setiap siklus, pada pertemuan I siklus I rata-rata masih rendah 49,32%, dilanjutkan dengan pertemuan II siklus menjadi 55%, kemudian lanjut pertemuan I siklus II peningkatan kembali terjadi dengan rata-rata yaitu 72,36%, dan terakhir pada pertemuan II siklus II menjadi sebesar 85,24%. Peningkatan terjadi pada setiap pertemuan persiklus aktivitas belajar siswa menjadi kriteria keberhasilan sebesar 68% dan dikatakan berhasil.

3. Aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Aktivitas guru yang dinilai pada penelitian ini terkait dengan langkah-langkah pembelajaran meliputi 3 kegiatan, yaitu kegiatan awal, inti, dan penutup terkait diterapkannya model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dalam proses pembelajaran. berdasarkan pengamatan bahwa aktivitas guru sudah diterapkan sesuai dengan sintaks model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*. Tapi pada kegiatan awal siklus I guru masih sering melewati bagian-bagian memberitahu kepada siswa terkait tujuan pembelajaran dan ice breaking di awal pembelajaran, karena kemungkinan guru belum terbiasa. Aktivitas siswa yang diamati dalam penelitian ini apakah siswa aktif melakukan aktivitas dalam proses pembelajaran berlangsung pada tiap indikator yang telah ditentukan oleh peneliti sebelumnya. Persentase aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap pertemuan persiklus dari kondisi awal hingga >70% atau dalam kategori baik.

Berdasarkan pembahasan di atas aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dapat meningkat dengan menerapkan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*. Selain itu juga, terdapat kelebihan dalam proses pelaksanaan model pembelajaran ini, yaitu dapat memberikan motivasi, semangat dan rasa ingin tahu siswa yang semakin tinggi dalam melakukan proses pembelajaran.